

**PERAN JAMAAH CINEMA MAHASISWA DALAM PRODUKTIVITAS
MEDIA SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DI MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

oleh:

Ahmad Rifai
NIM 16210053

Pembimbing:

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1466/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN JAMAAH CINEMA MAHASISWA DALAM PRODUKTIVITAS MEDIA SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DI MASA PANDEMI COVID - 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD RIFAI
Nomor Induk Mahasiswa : 16210053
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 630dfeefb6c42



Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 630ca859bebd5



Penguji II

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630a15d11b167



Yogyakarta, 25 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630edd2406783



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Rifai
NIM : 16210053
Judul Skripsi : Peran Jamaah Cinema Mahasiswa Dalam Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Di Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kota Yogyakarta, Tanggal 18 Agustus 2022

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH. M.Si
NIP 19640923 199203 2 001

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Nanang Mizwar Hasyim, Sos. M.Si
NIP 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rifai
NIM : 16210053
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Peran Jamaah Cinema Mahasiswa Dalam Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Di Masa Pandemi Covid-19* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ahmad Rifai

NIM 16210053

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan basmalah dan segala puji syukur kepada Allah SWT serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Abah H. Sa'i dan Almh. Ummi Hj. Sufiyah, dua orang terpenting dalam hidup saya. Terima kasih telah merawat kami baik moril maupun materil melalui doa, kasih sayang, motivasi dan dukungannya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk anak-anak mu ini.

Dan Almamater tercinta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**Usaha dan Tanggung Jawab merupakan Modal,
sedangkan Doa merupakan Investasi,
dan Tawakal adalah Penyempurna.**

(Ahmad Rifai)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Puji serta syukur tak terhingga kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan karunia serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peran Jamaah Cinema Mahasiswa Dalam Produktivitas Media Sosial UIN Sunan Kalijaga Di Masa Pandemi Covid-19”. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi sivitas akademika dan bagi kalangan umum.

Saya juga tidak akan pernah lupa mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berpengaruh dalam penyusunan skripsi saya. ini Penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan serta motivasi dalam proses pengerjaannya. Ucapan terima kasih ini, saya ucapkan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si, yang telah memberi arahan dan bimbingan dengan sabar selama proses perkuliahan sampai penelitian berlangsung.
5. Kepala Bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Muhammad Mahyudin, S.H. M.A., yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini.

6. Kedua orang tua tersayang, yaitu Abah H. Sa'i dan Almh. Ummi Hj. Sufiyah yang telah memberikan dukungan pendidikan yang luar biasa, baik moral maupun meteril.
7. Keempat kakak tersayang, Saniyah, Istiqomah, Nur Azizah, dan Siti Rif'ah, yang selalu memberikan dukungan jarak jauh atas setiap langkah adik laki-laki satu-satunya ini.
8. Siti Aisyah sebagai partner dalam segala hal yang selalu menemani dan berjuang melewati masa-masa sulit bersama. Terima kasih masih tetap bersama sampai sejauh ini.
9. Syaiful Hidayatullah dan Irfan Adi, yang selalu meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan motivasi, terima kasih atas kebersamaannya.
10. Seluruh teman-teman terutama teman-teman Bohay, AnTe, dan Komunitas Fotografi "Bingkai", yang telah menyumbangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada saya dan menginspirasi saya dalam mengerjakan penelitian ini.

Yogyakarta, 17 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Rifai
NIM 16210053

ABSTRAK

Ahmad Rifai. 16210053, Skripsi: “*Peran Jamaah Cinema Mahasiswa Dalam Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini menganalisis peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19. Dimana pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia ini membuat segala macam kegiatan dialihkan menjadi kegiatan *online*, sehingga kekuatan media sosial menjadi salah media dalam menyampaikan suatu informasi secara *online*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19 terdapat dua jenis peran yang dilakukan oleh Jamaah Cinema Mahasiswa yaitu 1) Peran Aktif, dan 2) Peran Partisipasif.

Kata kunci: Peran, Jamaah Cinema Mahasiswa, Produktivitas Media Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II: JAMAAH CINEMA MAHASISWA.....	34
A. Sejarah Berdirinya Jamaah Cinema Mahasiswa.....	34
B. Visi & Misi.....	40
C. Struktur Kepengurusan.....	41
D. Sarana dan Prasarana.....	42
BAB III: PENJABARAN PERAN JAMAAH CINEMA MAHASISWA DALAM PRODUKTIVITAS MEDIA SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DI MASA PANDEMI COVID-19.....	44

A. Peran Jamaah Cinema Mahasiswa	48
B. Dinamika Peran Jamaah Cinema Mahasiswa	67
BAB IV: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penyerahan Piala Sualik	35
Gambar 2	Struktur Organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa.....	41
Gambar 3	Proses Produksi Film Bakti	47
Gambar 4	Proses Pembuatan Video Sosialisasi Pembelajaran 2020.....	51
Gambar 5	Reels Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi	54
Gambar 6	Proses Pembuatan Video <i>Stop Motion</i>	57
Gambar 7	Video <i>Stop Motion</i> Akreditasi Unggul	58
Gambar 8	Proses Pembuatan Video Dies Natalis	60
Gambar 9	Foto Bersama Para Kru Setelah Produksi	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan salah satu cara yang dibutuhkan manusia untuk saling berinteraksi secara sosial. Lahirnya organisasi karena manusia ada dan manusia akan tetap ada selama membangun suatu sistem organisasi. Ada banyak sekali jenis organisasi yang ada di Indonesia, seperti organisasi keagamaan, organisasi politik, organisasi masyarakat, dan juga organisasi mahasiswa. Jamaah Cinema Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan yang dinaungi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang bergerak di bidang audio visual, khususnya film. Salah satu fungsi organisasi kemahasiswaan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 adalah memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa.¹ Hal ini terkait dengan tujuan dari organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa itu sendiri yaitu menghasilkan sineas muda yang kreatif, inovatif, dan kritis.² Sehingga mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang tergabung dalam organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya-karya yang kreatif di bidang audio visual.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 77 Ayat (II).

² Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2019, pasal 5.

Pada era digital ini, karya audio visual semakin banyak peminatnya. Salah satu cara untuk menyalurkan karya audio visual yaitu melalui media sosial. Media sosial memberikan dampak yang besar bagi masyarakat Indonesia, salah satunya sebagai tempat untuk bersosialisasi dan memberikan berbagai informasi. Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu dan kelompok agar menjadi sosial secara *online* atau daring dengan berbagi informasi, berita, gambar dan juga video dengan orang lain.³ Di Indonesia sendiri ada beberapa platform media sosial yang banyak digunakan pada tahun 2020 yaitu: YouTube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Dan Twitter.⁴ Dari kelima platform tersebut, YouTube dan Instagram merupakan platform media sosial yang paling sering digunakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk menyalurkan suatu informasi melalui audio visual.⁵ Platform media sosial merupakan salah satu sarana penyebaran informasi yang interaktif, dimana komunikator dan komunikan dapat saling berinteraksi sehingga komunikasi yang ciptakan menjadi dua arah dengan adanya berbagai macam fitur yang tersedia di media sosial tersebut.

Selain mengandung unsur audio, media audio visual merupakan jenis media yang juga mengandung unsur visual tampak, seperti rekaman video, slide audio, film, dan lain-lain. Kemampuan media ini dinilai lebih baik dan lebih

³ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (Bookboon, 2012), hlm. 8.

⁴ "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020", <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> diakses pada tanggal 2 Januari 2021, pukul 23.12 WIB.

⁵ Wawancara dengan Muhammad Mahyudin, Kepala Bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 04 Januari 2021.

menarik untuk menyampaikan suatu informasi, karena mengandung dua unsur jenis media, yaitu audio dan visual.⁶ Hal ini lah yang membuat media audio visual semakin banyak peminatnya.

Masuknya virus Covid-19 ke Indonesia pada tahun 2020 lalu menimbulkan dampak yang begitu besar di seluruh Indonesia. Saat ini hampir segala aktivitas dikerjakan secara *online* sebagai upaya menghentikan penyebaran Covid-19 di Indonesia, tak terkecuali kegiatan-kegiatan yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, kekuatan audio visual melalui media sosial menjadi suatu kekuatan terbesar yang wajib dimiliki setiap kelompok untuk menyampaikan suatu informasi.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga melakukan berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik, melalui *daring* mulai dari belajar mengajar, rapat, *event*, bimbingan tugas akhir serta kuliah kerja nyata. Termasuk ketika penerimaan mahasiswa baru bulan September lalu, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga juga melakukan hal tersebut melalui *daring*. Salah satu rangkaian kegiatan penerimaan mahasiswa baru adalah pengenalan kampus. Dalam upaya tetap melaksanakan kegiatan pengenalan kampus tersebut, maka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pun berinisiasi untuk melakukan pengenalan kampus secara *daring* melalui media sosial yang berupa karya audio visual.

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 211.

Untuk mewujudkan wacana ini, maka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga membutuhkan sebuah tim yang dapat menghasilkan karya-karya di bidang audio visual. Hal ini dilakukan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga agar pengenalan kampus tidak menonton hanya melalui platform digital *meeting* saja, namun melalui karya-karya audio visual yang menarik serta berkualitas dan tentunya tidak membuat penontonnya bosan. Dalam menghasilkan karya audio visual tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman serta kemampuan dalam menghasilkan karya audio visual.⁷ Oleh karena itu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memutuskan untuk bekerja sama dengan Jamaah Cinema Mahasiswa dalam merealisasikan wacana tersebut. Selain itu, dalam tata tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2018 dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswanya adalah mengikuti kegiatan akademik dan praktikum dengan tertib, sopan, disiplin, serta hormat kepada dosen dan tenaga pendidik.⁸

Kerjasama antara instansi dengan organisasi mahasiswa dalam memproduksi karya audio visual di masa pandemi ini dapat menjadi referensi bagi khalayak umum sebagai strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi di masa pandemi covid-19. Muhammad Arni mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah semua tentang taktik atau rencana yang akan digunakan untuk

⁷ Wawancara dengan Muhammad Mahyudin, kepala bagian tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 04 Januari 2021.

⁸ Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2018, pasal 4 ayat (I).

berkomunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Dengan adanya strategi komunikasi, maka segala sesuatu yang ingin disampaikan kepada khalayak akan lebih maksimal. Hal tersebut menjadi urgensi saat ini dikarenakan pandemi Covid-19 masih berlangsung.

Dari latar belakang masalah yang sudah dijabarkan tersebut maka peneliti tertarik meneliti “**Peran Jamaah Cinema Mahasiswa Dalam Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Di Masa Pandemi Covid-19**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

⁹ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 65.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah untuk studi tentang peran organisasi mahasiswa terhadap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kajian tentang peran organisasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga cukup beragam. Namun, hanya sedikit penelitian yang secara khusus berfokus pada peran organisasi mahasiswa terhadap produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini akan dapat memberikan referensi baru tentang hubungan organisasi mahasiswa dengan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam perkembangan media sosial di masa pandemi Covid-19.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui analisis yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan dalam produktivitas media sosial, tak hanya Jamaah Cinema Mahasiswa dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, namun juga organisasi kemahasiswaan lainnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Media sosial telah menjadi media yang menarik dalam menyampaikan informasi sehingga diminati oleh berbagai golongan. Melalui kajian ini diharapkan organisasi kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan masyarakat pada umumnya memiliki bahan bacaan dan diskusi yang dapat

memberikan wawasan tentang perkembangan dan produktivitas media sosial di masa pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Kegunaan dari kajian pustaka ialah sebagai referensi penelitian kali ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa skripsi sebagai referensi yang mana memiliki persamaan dan juga ada perbedaan dengan penelitian ini. Beberapa referensi penelitian untuk penelitian kali ini di antara lain ialah:

Pertama, penelitian Ahmad Bustomi, mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Peran Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Atas Kurikulum Pengkaderan PMII HMI IMM KAMMI LDK di UIN Sunan Kalijaga)*”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa peran tiap organisasi mahasiswa Islam ekstra kampus dalam pembentukan karakter mahasiswa pada umumnya memiliki pembentukan karakter yang sama, hanya memiliki sedikit kekhasan.¹⁰ Selain memiliki kesamaan perihal metode yang digunakan, penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam metode pengumpulan data dan analisis data. Namun ada perbedaan dalam penelitian Ahmad Bustomi ini, subjek penelitiannya ialah organisasi mahasiswa Islam ekstra kampus Universitas

¹⁰ Ahmad Bustomi, *Peran Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Atas Kurikulum Pengkaderan PMII HMI IMM KAMMI LDK di UIN Sunan Kalijaga)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Islam Negeri Sunan Kalijaga dan berfokus pada peran organisasi mahasiswa Islam ekstra kampus dalam pembentukan karakter mahasiswa. Sedangkan subjek pada penelitian kali ini adalah organisasi intra kampus (Jamaah Cinema Mahasiswa) dan berfokus pada peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

Kedua, penelitian Reno Rifaldo, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “*Peran Organisasi Intra Kampus Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Visioner Mahasiswa*”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan Dewan Eksekutif Mahasiswa seperti kemah bakti, diskusi, seminar, dan pelatihan kepemimpinan dasar dapat meningkatkan kepemimpinan visioner mahasiswa.¹¹ Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan Rena sama seperti yang peneliti gunakan, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Selain itu, dalam subjek penelitian memiliki kesamaan yaitu organisasi intra kampus. Sedangkan untuk objek penelitian berbeda, skripsi Reno berfokus pada meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa, sedangkan yang peneliti gunakan ialah produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

¹¹ Reno Rifaldo, *Peran Organisasi Intra Kampus Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Visioner Mahasiswa*, Skripsi (Jambi: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018), hlm. 5.

Ketiga, penelitian Raden Anawiyah, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul “*Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di LDK KARISMA Universitas Serang Raya)*”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa Lembaga Dakwah Kampus Karisma telah menjadi wadah bagi para mahasiswa yang ingin belajar mengenai agama Islam di tengah minimnya materi tentang keagamaan dalam perkuliahan.¹² Skripsi Raden Anawiyah ini menggunakan metode penelitian yang sama dengan peneliti, yaitu metode deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam metode pengumpulan data dan analisis data. Namun subjek dan objek penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Subjek penelitian ini adalah lembaga dakwah kampus dengan objek penelitian pembinaan akhlak, sedangkan subjek penelitian kali ini adalah organisasi mahasiswa dengan objek penelitian produktivitas media sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Raden Anawiyah, *Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di LDK KARISMA Universitas Serang Raya)*, Skripsi (Banten: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Peran

a. Definisi Peran

Peran memiliki arti suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa.¹³ Sedangkan menurut Soerjono, peran merupakan aspek dinamis dari posisi, dimana individu maupun kelompok melaksanakan hak serta kewajibannya sesuai dengan jabatannya.¹⁴ Hal ini bisa diartikan bahwa peran merupakan serangkaian tindakan tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang tertentu yang memiliki status dalam masyarakat.

Kata peran sendiri biasanya digunakan dalam lingkup masyarakat umum maupun dalam lingkup akademik. Dalam lingkup akademik, peran sendiri dapat diartikan sebagai suatu kontribusi ataupun suatu keterlibatan dalam suatu kegiatan-kegiatan tertentu.

Setiap peran yang dijalankan oleh kelompok maupun individu akan menjadi berbeda tergantung pada lingkungan individu atau kelompok itu berada. Peran suatu kelompok dalam lingkungan kerjaa tentu akan berbeda ketika kelompok itu berada di lingkungan keagamaan, akademik, atau kelompok komunitas. Maka yang dimaksud dalam hal ini

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran <https://kbbi.web.id/peran> diakses pada 25 Januari 2021, pukul 13.29 WIB.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

ialah langkah-langkah yang diambil oleh organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa terhadap Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga selama pandemi Covid-19.

b. Jenis-Jenis Peran

Ada berbagai macam jenis peran secara umum, menurut Soerjono jenis peran terbagi atas 3 macam, yaitu:¹⁵

1) Peran aktif

Peran aktif adalah suatu peran yang aktif dalam suatu kelompok yang diukur dengan kontribusi yang telah diberikannya.

2) Peran partisipasif

Peran partisipasif dapat diartikan dengan peran yang dilakukan seseorang yang dikarenakan kebutuhan atau pada waktu tertentu.

3) Peran pasif

Peran pasif ialah suatu peran yang tidak dilakukan atau tidak difungsikan seseorang dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 242.

Selain itu, Narwoko dan Suyanto berpendapat ada dua macam jenis peran berdasarkan pelaksanaannya, antara lain:¹⁶

- 1) *Expected roler* atau peran yang diharapkan. Yaitu peran dari seseorang yang dilaksanakan secara cermat dan tidak dapat ditawar. Contohnya hakim, diplomatik, bupati, dan lain-lain.
- 2) *Actual roler* atau peran yang disesuaikan. Yaitu peran yang kinerjanya menyesuaikan kondisi tertentu. Peran yang terjadi bukan karna faktor pelakunya saja, namun oleh kondisi dan situasi yang mendorong seseorang untuk memainkan peran tersebut. Contohnya, mahasiswa berperan sebagai pelajar ketika di kelas, namun ketika dalam situasi tertentu dapat menjadi tenaga kerja di Universitas tersebut.

c. Ciri-Ciri Berperan

Abdulsyani mengatakan bahwa peran adalah tindakan seseorang atau kelompok dalam beberapa hal yang merupakan suatu bentuk komitmen untuk memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya. Kemudian seseorang dapat dikatakan memiliki peran jika orang tersebut telah sepenuhnya melaksanakan hak dan kewajibannya

¹⁶ Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 160.

sesuai dengan status yang dimilikinya.¹⁷ Peran dapat diketahui dari bentuk kontribusi, keterlibatan, dan penetapan tujuan.

Adapun ciri-ciri peran yang dikemukakan Anderson Carter dalam Andarmoyo, antara lain:¹⁸

1) Terorganisasi

Terorganisasi dalam hal ini adalah adanya interaksi. Dengan kata lain peran yang berada dalam lingkungan sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga antara satu sama lain berkaitan dan juga saling bersangkutan.

2) Ada keterbatasan dalam menjalankan tugas

Setiap sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki kebebasan serta keleluasaan dalam menjalankan perannya masing-masing, tapi mereka juga memiliki keterbatasan dalam mengerjakan fungsi serta tugasnya masing-masing.

3) Adanya perbedaan dan kekhususan

Sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki peran dan juga fungsinya sendiri-sendiri. Peran yang

¹⁷ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 94.

¹⁸ Sulisty Andarmoyo, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 20.

dijalankan oleh setiap sivitas akademika berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu contoh peran yang ada di lingkungan Universitas adalah peran dosen dan para mahasiswanya. Kedua pelaku tersebut memiliki hak dan kewajiban masing-masing dalam mencapai visi misi Universitas. Peran kedua pelaku tersebut juga berbeda satu sama lain, dimana dosen menjalankan kewajibannya sebagai yang memberikan materi perkuliahan dan mahasiswa yang berkewajiban mengikuti berbagai macam kegiatan akademik.

2. Produktivitas

a. Pengertian dan Pengukuran Produktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), produktivitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu.¹⁹ Sedangkan Hasibuan mengatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara masukan dan keluaran serta memprioritaskan bagaimana sumber daya digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.²⁰

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Produktivitas <https://kbbi.web.id/produktivitas> diakses pada 25 Januari 2021, pukul 13.55 WIB.

²⁰ Hasibuan, Malayu SP, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara Putra, 2005), hlm. 128.

Produktivitas merupakan salah satu faktor terpenting dalam mempertahankan dan menumbuhkan keberhasilan suatu organisasi atau bisnis. Seperti diketahui, setiap organisasi dan bisnis menginvestasikan sumber daya penting, seperti sumber daya manusia untuk menghasilkan suatu produk. Menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif, maka akan membawa hasil yang jauh lebih baik. Berikut adalah indikator yang menjadi tolak ukur suatu produktivitas:²¹

1) Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kesanggupan atau kecakapan.²² Kemampuan yang dimaksud di sini ialah kemampuan dalam menghasilkan sesuatu, baik itu berupa barang ataupun jasa. Dalam menjalankan tugasnya, kemampuan seseorang dipengaruhi oleh poin efektif dan efisiensi. Selain itu, kemampuan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman serta pengetahuan.

²¹ Muh. Taufiq Hidayat HR, dkk., “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT PLN (Persero) UP3 Makasar Selatan, *Economic Bosowa Journal*, vol. 7:1 (Januari, 2021), hlm. 5.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan <https://kbbi.web.id/mampu> diakses pada 4 Februari 2022, pukul 14.03 WIB

2) Hasil

Sesuatu yang diadakan melalui usaha merupakan makna lain dari hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.²³ Hasil juga dapat diartikan sebagai akibat atau efek dari suatu proses kerja yang dapat dinikmati, baik dinikmati oleh pelaku kerja maupun pengguna hasil kerja itu.

3) Semangat Kerja

Semangat kerja merupakan suatu keinginan untuk menjadi lebih besar dari apa yang sudah dilakukan. Semangat sendiri memiliki arti kemauan atau gairah.²⁴ Dalam hal ini, semangat kerja dapat diartikan sebagai bagian motivasi untuk melakukan sesuatu yang belum pernah dikerjakan sebelumnya dan kemauan untuk melebihi sesuatu yang sudah dilakukan sebelumnya.

4) Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai cara yang benar dalam melakukan sesuatu tanpa membuang-buang tenaga, waktu, serta biaya yang tidak perlu.²⁵ Dalam arti lain, efisiensi adalah ukuran kinerja yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

²³ *Ibid.*, Hasil <https://kbbi.web.id/hasil> diakses pada 4 Februari 2022, pukul 14.09 WIB

²⁴ *Ibid.*, Semangat <https://kbbi.web.id/semangat> diakses pada 4 Februari 2022, pukul 14.13

²⁵ *Ibid.*, Efisiensi <https://kbbi.web.id/efisiensi> diakses pada 4 Februari 2022, pukul 14.18 WIB

Suatu kelompok dapat dikatakan produktif jika menghasilkan *output* yang lebih banyak daripada kelompok lain dalam jangka waktu yang sama atau dalam jangka waktu yang lebih singkat. Jadi, seseorang yang produktif adalah seseorang yang dapat memberikan kontribusi yang berarti dan nyata bagi lingkungannya, kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan hidup serta memiliki keterampilan untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini maka tingkat produktivitas dapat dilihat melalui unggahan-unggahan sosial media Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam memberikan berbagai macam informasi kepada para mahasiswanya. Salah satu contoh peningkatan produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga adalah adanya video Dies Natalis ke-69 pada tahun 2020, yang mana di tahun sebelumnya, yaitu tahun 2019, tidak ada video Dies Natalis yang dibuat.²⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Pentingnya upaya dalam meningkatkan produktivitas bagi suatu organisasi telah menjadi hal yang mendasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang

²⁶ Wawancara dengan Muhammad Mahyudin, kepala bagian tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 25 Januari 2022.

dapat mempengaruhi produktivitas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menurut Siagian yaitu pelatihan, pendidikan, penilaian kinerja, sistem penghargaan, motivasi, serta kepuasan kerja.²⁷

Sedangkan menurut Ambar Teguh S dan Rosidah, menjelaskan bahwa besar atau kecilnya skala produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:²⁸

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah penghimpunan dari hasil pendidikan yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah, kreativitas seseorang, termasuk dalam menyelesaikan atau melakukan suatu pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seseorang akan dapat melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan efisien.

2) Keterampilan (*Skills*)

Keterampilan merupakan kemampuan teknis untuk mengoperasikan dan menguasai bidang tertentu. Keterampilan

²⁷ Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 286.

²⁸ Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 248-250.

seseorang diperoleh melalui studi dan latihan. Keterampilan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan suatu pekerjaan yang sifatnya teknis. Seseorang yang memiliki keterampilan, diharapkan orang tersebut dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan produktif.

3) Kemampuan (*Abilities*)

Kemampuan atau *abilities* dapat terbentuk dari sejumlah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Sejumlah kompetensi, pengetahuan, serta keterampilan termasuk dari faktor terbentuknya suatu kemampuan, sehingga hal ini memiliki konsep yang jauh lebih luas. Dengan demikian, seseorang yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang tinggi harus memiliki kemampuan yang tinggi.

4) Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah kebiasaan yang terpola. Jika kebiasaan yang berpola itu berimplikasi positif terhadap sikap kerja seseorang, maka sikap itu akan bermanfaat. Hal ini dapat diartikan bahwa jika kebiasaan seseorang itu baik, maka dapat dipastikan orang itu juga memiliki perilaku yang baik dalam bekerja. Sebagai contoh apabila seseorang mempunyai kebiasaan disiplin dan tepat waktu, maka sikap kerja pun akan demikian, jika orang tersebut diberdayakan, ia akan mengikuti aturan dan juga kesepakatan.

5) Perilaku (*Behaviors*)

Perilaku manusia juga akan ditentukan oleh kebiasaan yang mendarah daging, yang mendukung kerja yang efektif maupun sebaliknya. Dengan kondisi orang tersebut, maka produktivitas dari orang itu dapat tercapai.

G. Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan informasi dan pengambilan data, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai acuan, agar karya ilmiah yang dibuat lebih terarah dan menghasilkan data yang optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa gambaran dan kata-kata.²⁹

Ada dua tujuan utama yang dimiliki penelitian kualitatif, yang pertama untuk menggambarkan dan mengungkapkan, kemudian yang kedua untuk menggambarkan dan memaparkan.³⁰ Dalam penelitian kali ini peneliti mendeskripsikan serta menganalisis kejadian yang terjadi, yaitu khususnya tentang

²⁹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 36.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 60.

peran Organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini dikerjakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dikarenakan organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa berada di ruang lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Selain itu, penelitian ini berfokus pada media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Peneliti pada kesempatan kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga data yang diperoleh nantinya berupa penggambaran realita yang ada di lapangan. Data yang diolah berupa kata-kata dan bukan terdiri dari angka-angka.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang bisa memberikan berbagai informasi yang berguna untuk penelitian ini. Pada penelitian kali ini, peneliti memakai teknik *purposive sampling*, yaitu memilih subjek

penelitian sesuai dengan kriteria terpilih yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.³¹ Peneliti memakai teknik *purposive* dikarenakan peneliti menentukan informan berdasarkan individu-individu yang mengetahui perihal informasi yang dibutuhkan dan subjek tersebut dipilih melalui persyaratan yang sudah ditentukan. Adapun beberapa persyaratan yang peneliti tentukan, yaitu:

- 1) Anggota Jamaah Cinema Mahasiswa dan penanggung jawab Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 2) Yang bertanggung jawab dan terlibat dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.
- 3) Aktif pada pelaksanaan produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.
- 4) Bersedia dan mau menjadi informan pada penelitian kali ini.

Dari kriteria tersebut maka peneliti menentukan subjek penelitian pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1) M. Ferdian Abidin

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2007), hlm. 107.

Merupakan Presiden Jamaah Cinema Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta masa jabatan 2019-2020, selaku yang bertanggung jawab dan ikut terlibat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Jamaah Cinema Mahasiswa.

2) Fitanta Galang Rabbani

Merupakan *Creative Director* Jamaah Cinema Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta masa jabatan 2019-2020, selaku yang bertanggung jawab dalam proses kreatif keproduksian organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa serta berpartisipasi dalam kegiatan produksi konten media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

3) Muhammad Mahyudin, S.H., M.A.

Merupakan Kepala Bagian Bidang Tata Usaha Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pengelolaan media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada dasarnya dalam melakukan produksi karya audio visual, Jamaah Cinema Mahasiswa biasanya menugaskan tiga departemennya untuk melakukan proses kreatif. Tiga departemen tersebut adalah departemen kreatif, publik, dan sumber daya manusia. Namun

dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar, hanya ada Presiden, departemen kreatif, dan departemen apresiasi saja yang sedang berada di Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian kali ini ialah: Peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

4. Teknik Penarikan Informan

Informan merupakan salah satu sumber data pada penelitian kali ini. Teknik penarikan informan pada penelitian kali ini adalah dengan memilih informan dengan pertimbangan tertentu, atau purposif sampling.³² Dengan kata lain, dalam menentukan informan tidak secara acak, namun sesuai dengan kriteria yang sudah dipilih yang relevan dengan masalah penelitian.³³ Dalam hal ini, kriteria yang peneliti tentukan sebagai subjek penelitian adalah orang-orang yang bertanggung jawab dan mengetahui serta ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Informan diperlukan untuk mengetahui keadaan yang relevan dengan peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi....*, hlm. 107.

media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

5. Data & Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini ialah data berjenis kualitatif, yaitu data yang disiapkan dalam bentuk kata verbal dan bukan berupa angka.³⁴ Sedangkan sumber data ialah subjek dari mana sebuah data dapat diperoleh.³⁵ Peneliti menggunakan dua sumber data pada penelitian kali ini, yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Peneliti mengambil sumber data primer dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Wawancara tersebut bersifat terbuka dan terstruktur.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama atau dapat juga dikatakan

³⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

sebagai data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³⁶

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah salah satu hal yang utama. Hal ini dikarenakan tujuan dari suatu penelitian akan tercapai jika teknik pengumpulan data yang digunakan dilakukan sesuai dengan objek atau subjek penelitian. Selain itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai dapat mempermudah dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Pada kali ini, dikarenakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan juga pencatatan dengan sistematis tentang sebuah kejadian yang sedang diteliti.³⁷ Untuk meningkatkan kepekaan dalam teknik wawancara, maka pengamatan ini menjadi hal yang utama sebagai pendukung hal tersebut.

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

Dalam menjalankan observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap organisasi dan pihak-pihak yang terlibat serta mengetahui tanpa perantara. Hal ini dilakukan agar semua informasi yang didapat tidak terkontaminasi dan tidak meleset dari realita yang terjadi. Untuk memaksimalkan hal tersebut, peneliti melakukan pengamatan dengan cara berperanserta. Dalam hal ini, pengamat menjadi anggota penuh dari Organisasi yang sedang diamati, yaitu organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa.³⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan suatu informasi melalui lisan dengan memberikan pertanyaan kepada informan yang dijawab melalui lisan juga. Wawancara adalah mencari informasi yang dilakukan oleh pencari informasi kepada sumber informasi melalui kontak langsung dengan tatap muka.³⁹ Dalam tahap ini, wawancara akan dilakukan secara terbuka. Yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara memberitahu kepada informan mengenai maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara tersebut. Selain itu pada penelitian kali ini, teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara berstruktur, yaitu

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 176.

³⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

Untuk mendapatkan informasi tentang peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19, peneliti mewawancarai beberapa orang yang menjadi informan dalam penelitian kali ini. Beberapa orang tersebut di antara lain adalah Presiden Jamaah Cinema Mahasiswa dan juga koordinator divisi kreatif Jamaah Cinema Mahasiswa yang berpartisipasi dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19. Selain itu untuk mendapatkan beberapa informasi tambahan tentang media sosial Universitas Islam Negeri, peneliti akan mewawancarai Muhammad Mahyudin, S.H., M.A., selaku Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab atas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menghubungkan serta menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat tertulis, gambar, maupun elektronik atau digital.⁴⁰ Dokumen-dokumen

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 8.

yang akan disatukan berasal dari media sosial organisasi yang terlibat dan juga dari arsip-arsip yang organisasi tersebut simpan. Dokumen yang berhasil didapatkan harapannya dapat membantu proses penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, mengartikan bahkan untuk memprediksi.⁴¹

7. Teknik Validitas Data

Untuk menentukan validitas data atau keabsahan data yang didapatkan, maka pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keaslian suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data yang diperoleh.⁴²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴³ Triangulasi sumber bisa dijalankan dengan cara

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 217.

⁴² *Ibid.*, hlm. 330.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 330.

membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data hasil pengamatan dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan menganalisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai instrumen penelitian, seperti catatan, rekaman, dokumen, tes, dan lain sebagainya.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif, yakni analisis yang dilakukan ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan kemudian melakukan analisis. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif.⁴⁵

Teknik analisis data ini terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan dalam suatu penelitian. Dalam

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 247.

⁴⁵ Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Menggambar makna yang valid dari data kualitatif: Menuju kerajinan bersama*, *Peneliti pendidikan* 13.5 (1984), hlm. 23.

proses pengumpulan data ini, peneliti melakukan beberapa hal untuk mendapatkan data yang akurat seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat ditarik serta di verifikasi.⁴⁶ Reduksi data digunakan untuk menentukan data yang relevan.

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih dan menyaring antara data yang diperlukan dengan yang tidak. Peneliti hanya akan mengambil data yang berkaitan dengan peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 236-237.

c. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap realita yang terjadi. Sutopo menjelaskan bahwa sajian data yang diperoleh berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja serta tabel sebagai narasinya.⁴⁷

Data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan disusun secara sistematis sehingga data tersebut dapat berbentuk narasi deskriptif. Dalam penyajian data, peneliti menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti, hal ini agar peneliti tidak gegabah dalam mengambil suatu kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.⁴⁸ Pada penelitian ini akan menitikberatkan pada peran organisasi Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya

⁴⁷ Harsono, *Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 169.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 289.

penelitian, mulai dari reduksi data sampai data benar-benar lengkap maka akan dapat diperoleh kesimpulan akhir.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan serta memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bab I akan membahas tentang pendahuluan, yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab II akan dijelaskan mengenai gambaran umum tentang organisasi mahasiswa Jamaah Cinema Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemudian pada bab III peneliti menjawab mengenai rumusan masalah. Jawaban tersebut menjelaskan mengenai peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

Dan yang terakhir pada bab IV, yaitu penutup, membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Peran Jamaah Cinema Mahasiswa dalam Produktivitas Media Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Masa Pandemi Covid-19, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Jamaah Cinema Mahasiswa cukup berperan dalam produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Masa Pandemi Covid-19. Dengan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, Jamaah Cinema Mahasiswa dapat membantu media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tetap menghasilkan karya-karya yang produktif dan lebih bervariasi meskipun pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Karya-karya audio visual tersebut merupakan suatu produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19. Hal ini karena karya-karya tersebut belum pernah ada atau belum pernah dibuat sebelum-sebelumnya.

Berdasarkan jenis peran yang dilakukan Jamaah Cinema Mahasiswa pada pembuatan karya-karya audio visual media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19, maka dapat dikatakan bahwa Jamaah Cinema Mahasiswa lebih berperan aktif pada karya-karya audio visual yang mereka produksi. Hal ini diukur dari besar kecilnya kontribusi yang diberikan Jamaah

Cinema Mahasiswa terhadap pembuatan karya audio visual tersebut. Namun demikian, tak sedikit pula peran partisipatif yang dilakukan Jamaah Cinema Mahasiswa terhadap pembuatan karya audio visual media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di masa pandemi Covid-19.

Jamaah Cinema Mahasiswa tidak berperan atas keseluruhan produktivitas yang ada di media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun Jamaah Cinema Mahasiswa hanya berperan di bagian karya-karya audio visual saja, sedangkan untuk karya-karya yang lainnya merupakan hasil produktivitas dari kolaborasi dengan mahasiswa magang atau mahasiswa yang lainnya. Selain itu, ada juga konten-konten yang berasal dari bagian Admisi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang turut membantu produktivitas media sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang sekiranya menurut peneliti perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Bagi Jamaah Cinema Mahasiswa, ke depannya agar bisa berkolaborasi dengan pihak-pihak lainnya di luar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Karena hal ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam memproduksi suatu karya audio visual. Selain itu, juga dapat menambah relasi sehingga para anggota Jamaah Cinema Mahasiswa yang telah lulus nantinya dapat menjalin

kerja sama dengan pihak-pihak tersebut. Dengan demikian ilmu serta pengalaman yang didapat selama berada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, ke depannya agar lebih banyak membuka wadah kolaborasi dengan para mahasiswanya. Baik itu kolaborasi akademik ataupun kolaborasi non-akademik. Hal ini selain bertujuan untuk mengeratkan hubungan antara Universitas dengan para mahasiswanya, juga dapat mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yaitu Integrasi-Interkoneksi. Selain itu, dengan adanya kolaborasi antara Universitas dengan mahasiswanya juga berpeluang menemukan bibit-bibit unggul dari para mahasiswanya yang memiliki bakat serta minat pada bidang tertentu.
3. Bagi para pembaca penelitian ini, agar dapat mengambil point-point positif dari peran yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa dalam berkolaborasi dengan Universitas untuk menghasilkan karya bersama. Selain itu, pembaca juga diharapkan dapat mengamalkan dan mempraktikkan hal-hal yang berkaitan dengan cara-cara mengembangkan media sosial.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini agar bisa dijadikan referensi dan perbandingan penelitian dari segi karya. Pada penelitian ini dilihat dari segi karya audio visual, untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa melihat dari segi karya yang lain, baik itu karya desain grafis maupun fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, “*Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Anawiyah, Raden, “*Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di LDK KARISMA Universitas Serang Raya)*”, Skripsi, Banten: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.
- Andarmoyo, Sulistyono, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Anggaran Dasar Jamaah Cinema Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Jamaah Cinema Mahasiswa. 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arni, Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Bungin, Burhan, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*”, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2007.
- Bustomi, Ahmad, “*Peran Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Atas Kurikulum Pengkaderan PMII HMI IMM KAMMI LDK di UIN Sunan Kalijaga)*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Harsono, *Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hasibuan, Malayu SP, “*Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*”, Jakarta: Bumi Aksara Putra, 2005.
- Hootsuite (We are Social), “*Digital Report 2020*”, <https://wearesocial.com/uk/blog/2020/01/digital-2020/>.
- _____, “*Indonesian Digital Report 2020*”, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>.

HR, Muh. Taufiq Hidayat, dkk., “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT PLN (Persero) UP3 Makasar Selatan”, *Economic Bosowa Journal*, vol. 7:1, Januari, 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Efisiensi”, <https://kbbi.web.id/efisiensi>.

____, “Hasil”, <https://kbbi.web.id/hasil>.

____, “Kemampuan”, <https://kbbi.web.id/mampu>.

____, “Peran”, <https://kbbi.web.id/peran>.

____, “Prasarana”, <https://kbbi.web.id/prasarana>.

____, “Produktivitas”, <https://kbbi.web.id/produktivitas>.

____, “Sarana”, <https://kbbi.web.id/sarana>.

____, “Semangat”, <https://kbbi.web.id/semangat>.

____, “Visi”, <https://kbbi.web.id/visi>.

Mahyudin, Muhammad, “Best Practice Pengelolaan Media Humas Kampus”, makalah disampaikan pada acara Sharing Humas Kemenag episode 36, Yogyakarta: Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga, 23 September 2021.

Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, “Menggambar makna yang valid dari data kualitatif: Menuju kerajinan Bersama”, *Peneliti pendidikan* 13.5, 1984.

Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.

Narwoko, dan Bagong Suyanto, “Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan”, Jakarta: Kencana, 2014.

Official Instagram UIN Sunan Kalijaga, “Dirgahayu Kemerdekaan RI ke-75”, <https://www.instagram.com/reel/CD6Md3yDnyO/>.

____, “Kidung Rumecko Ing Wengi by Rektor UIN Sunan Kalijaga”, <https://www.instagram.com/tv/CFIT1QYJuxM/>.

____, “Online Ponten Konten by Ibnu Amin”, <https://www.instagram.com/reel/CRpqlP-lz58/>.

_____, “PTM Hari Pertama Check”,
<https://www.instagram.com/reel/CU585R9FVTQ/>.

_____, “Video Trailer Sosialisasi Pembelajaran”,
<https://www.instagram.com/tv/CFrb89MI6B>.

Official YouTube Jamaah Cinema Mahasiswa, “Video Profil Jamaah Cinema Mahasiswa”, https://www.youtube.com/watch?v=jWq0w_lxBug.

Official YouTube UIN Sunan Kalijaga, “Film Tata Tertib ‘Bakti’ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” <https://www.youtube.com/watch?v=BNKifnMgMU&t=13s>.

_____, “Hymne UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021”,
<https://www.youtube.com/watch?v=8lgtj2CQ0j4>.

_____, “Stop Motion UIN SUKA Unggul”,
<https://www.youtube.com/watch?v=a2tgGJ5W-CU&t=24s>.

Program Kerja Tim Kreatif Jamaah Cinema Mahasiswa 2020.

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Rifaldo, Reno, “Peran Organisasi Intra Kampus Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Visioner Mahasiswa”, Skripsi, Jambi: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, Jakarta: Kencana, 2011.

Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Soekanto, Soerjono, “*Sosiologi: Suatu Pengantar*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987.

Taprial, Varinder dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, Bookboon, 2012.

Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2018, Yogyakarta. 2018. tp.

UIN Sunan Kalijaga, “Hymne dan Mars UIN Sunan Kalijaga”, <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/63-hymne-dan-mars> .

_____, “UIN Sunan Kalijaga jadi Universitas Pertama Terakreditasi Unggul Tingkat PTKIN”, <https://www.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/787/uin-sunan-kalijaga-jadi-universitas-pertama-terakreditasi-unggul>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Jakarta. 2012. tp.

